

Pengaruh Rasio Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Asuransi

Elpa Parinding*, Neke Triani, La Ode Turi
Universitas Sembilanbelas November Kolaka, Kolaka
e-mail: 3lpap4r1nding@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah menguji hipotesis terkait pengaruh Rasio Profitabilitas, Solvabilitas, Nilai Pasar serta Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham Perusahaan Asuransi yang tercatat di BEI. Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan data observasi selama 4 tahun terakhir 2020-2023 dengan metode regresi data panel, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi variabel-variabel yang secara signifikan berkontribusi terhadap penentuan harga saham di sektor asuransi. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa rasio solvabilitas (DER) dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham sedangkan rasio profitabilitas (ROE) dan nilai pasar (EPS) tidak. Keempat rasio tersebut secara simultan memengaruhi harga saham perusahaan asuransi.

Kata kunci: Nilai Pasar (EPS), Profitabilitas (ROE), Solvabilitas (DER), Ukuran Perusahaan

Abstract

The purpose of this study is to test the hypothesis to the effect of profitability ratio, market value, solvency, and company size on the share price of insurance companies listed on the Indonesia Efek Exchange. This study uses a descriptive quantitative approach with observational data for the last four years 2020-2023 with the panel data regression method. This study aims to identify variables that significantly contribute to the determination of stock prices in the insurance sector. The results indicate that the solvency (DER) and firm size have a significant influence on stock price, while the profitability ratio (ROE) and market value (EPS) do not. The fourth ratios simultaneously affect the stock price of insurance companies.

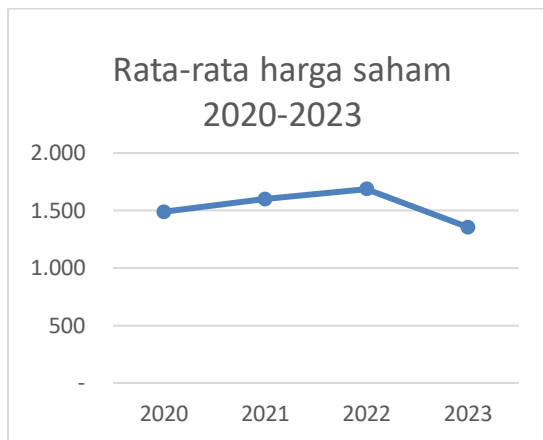
Keywords : Firm Size, Market Value (EPS), Profitability (ROE) and Solvency (DER)

1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi yang pesat menyebabkan banyak perusahaan merambah ke pasar modal, hal ini dikarenakan minat masyarakat terhadap pasar modal kian meningkat sejalan dengan dukungan berkelanjutan pemerintah terhadap perusahaan-perusahaan yang tercatat di bursa melalui regulasi investasi yang kondusif. Sektor keuangan utamanya di bidang Asuransi turut mengalami perkembangan yang memberikan peluang investasi yang menarik minat para investor untuk berinvestasi saham. [1]

mengungkapkan bahwa semakin banyak orang yang merasa perlu untuk dilindungi dari berbagai jenis resiko dimasa mendatang, maka semakin tercipta pula sinergi bisnis terhadap pertumbuhan ekonomi. Oleh sebab itu, pertumbuhan industry asuransi perlu dikembangkan agar dapat bersaing dengan industry perbankan. Lebih lanjut [2] menyebut jika kepercayaan investor dan masyarakat terhadap layanan asuransi tercipta dengan baik, maka pertumbuhan asuransi akan meningkat. Menurut Sri Handini (2020) saham adalah bukti bahwa seseorang terlibat dalam kepemilikan dana atau modal perusahaan. harga saha m

sendiri adalah nilai yang tertera untuk setiap lembar saham yang diperdagangkan di bursa saham.



Gambar 1 Rata-rata harga saham 2020-2023

Grafik diatas menunjukkan rata-rata harga saham di industry asuransi mengalami fluktuasi cenderung turun. [4] menyebut tiga saham emiten masuk dalam pemantauan khusus, diantaranya PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk (ABDA), PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk (ASMI), dan PT Asuransi Ramayana Tbk (ASRM). Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis saham emitan tersebut mengalami penurunan selama periode pengamatan. Menurut [5] salah satu cara bagi investor untuk menilai keberhasilan suatu bisnis di masa mendatang yaitu dengan melihat harga sahamnya. Sebab, bagi investor, kenaikan harga saham adalah sinyal positif bahwa investasi mereka akan memberikan keuntungan. Semakin banyak orang yang berinvestasi semakin banyak pula sumber dana yang diperoleh dari luar perusahaan.

Performa suatu perusahaan dapat memengaruhi naik turunnya nilai sahamnya di pasar. Bagi sebuah perusahaan, untuk mengukur tingkat keberhasilan mereka adalah dengan melihat tingkat harga sahamnya, bila harga sahamnya naik maka para investor akan mempercayai perusahaan untuk berinvestasi yang tentunya akan meningkatkan nilai pendapatan perusahaan dan besar kecilnya keuntungan yang diperoleh sebanding dengan tingkat kinerja perusahaan [6]

Sebelum mengambil keputusan berinvestasi, investor wajib mengetahui kondisi keuangan perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan. Oleh karena itu setiap emiten berkewajiban untuk menerbitkan

laporan keuangannya secara berkala untuk dianalisis khususnya oleh investor dan pihak eksternal lainnya. Sebab melalui laporan keuangan dapat diketahui kinerja keuangan perusahaan tersebut. biasanya investor menggunakan rasio keuangan untuk menganalisis kinerja keuangan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rasio profitabilitas, solvabilitas dan nilai pasar untuk menganalisis kinerja perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. [7] menyebut ukuran perusahaan juga berpengaruh terhadap pergerakan harga saham. umumnya perusahaan perusahaan yang besar lebih menarik perhatian investor. Hal ini dikarenakan perusahaan yang mempunyai kekayaan dalam jumlah besar cenderung mudah memperoleh modal dari banyak sumber berbeda dengan perusahaan yang beroperasi dalam skala kecil, sehingga untuk mendapatkan pinjaman dari kreditur akan lebih mudah. skala perusahaan tidak dilihat dari fisik yang dimiliki perusahaan tersebut, melainkan dari jumlah aktiva yang dimiliki.

Keadaan rasio Profitabilitas, solvabilitas, nilai pasar di sektor ini cenderung fluktuatif, sementara ukuran perusahaan stagnan dari tahun 2020 hingga 2023, hal tersebut nampak salah satunya pada perusahaan Asuransi Multi Artha Guna Tbk. Sehingga berdasarkan latar belakang tersebut penelitian ini bertujuan untuk menganalisis **“Pengaruh Rasio Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan memverifikasi pengaruh rasio -rasio keuangan terhadap pergerakan harga saham perusahaan asuransi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dalam rentang waktu 2020-2023. Melalui teknik *purposive sampling*, sebelas perusahaan asuransi terpilih sebagai sampel penelitian. Analisis regresi data panel diterapkan untuk mengidentifikasi hubungan kausal antara variable independent dan variable dependen.

2.1 Variabel Dependen

Harga saham penutupan (closing price) yang dilihat pada transaksi di akhir desember pada saat melakukan investasi saham

digunakan sebagai variable dependen dalam observasi ini. Harga saham terbentuk dari melalui system tawar menawar di pasar saham.

2.2 Variabel Independen

a. Profitabilitas

Profitabilitas dalam observasi ini dianalisis menggunakan *return on equity* yang diperoleh dari *net income after tax* dibagi *equity*. Tingginya rasio ini mengindikasikan kinerja perusahaan yang semakin baik dan efisien yang kemudian meningkatkan nilai *equity*. Rasio ini membandingkan antara laba yang tersedia bagi pemilik modal sendiri dengan jumlah modal sendiri dalam menghasilkan laba tersebut.

$$ROE = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total equitas}}$$

b. Solvabilitas

Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat kerentanan suatu perusahaan terhadap resiko keuangan., yang diukur dari kemampuannya untuk melunasi seluruh hutangnya dalam kondisi ekstrem seperti likuidasi. Observasi ini menggunakan *debt to equity ratio* untuk menilai kemampuan perusahaan membayar hutangnya. Berikut rumus mengukur DER:

$$DER = \frac{\text{total hutang}}{\text{total equitas}}$$

c. Nilai Pasar

Earning per share digunakan sebagai tolak ukur nilai pasar. Biasanya investor, manajemen, serta calon penanam modal lebih tertarik pada nilai EPS perusahaan karena mencerminkan prospek perusahaan di masa mendatang serta menunjukkan besaran rupiah yang diperoleh dari satu lembar saham yang diperdagangkan di bursa saham. [8] menyebut semakin tinggi rasio ini tentu saja akan menggembirakan pemegang sahamnya karena laba yang disediakan bagi investor semakin besar pula. Secara matematis EPS dirumuskan dengan :

$$EPS = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{jumlah saham yang beredar}}$$

d. Ukuran Perusahaan

Rahmatiah (2020) mendefinisikan ukuran perusahaan sebagai besar kecilnya perusahaan dinilai dari total aset, semakin besar perusahaan maka semakin baik pula pertumbuhan pada perusahaan tersebut.

ukuran perusahaan dianalisis dengan logaritma natural

$$\text{Ukuran perusahaan} = \ln \text{Total Aset}$$

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Uji Chow

Dalam memutuskan model terbaik yang digunakan untuk mengestimasi model uji chow dapat membantu. Dalam penelitian ini nilai probabilitas 0.0000 lebih kecil dibanding 0.05 maka *fixed effect model* terpilih.

Uji Hausman

Tes ini dilakukan untuk memilih antara *fixed effect model* atau *random effect model* yang layak dipakai dalam model regresi. nilai probabilitas 0.0378 dibawah 0.05 menunjukkan *fixed effect model* yang layak digunakan dalam penelitian ini.

Analisis Regresi Data Panel

Tabel 1 Analisis Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	37433.90	16617.47	2.252684	0.0320
X1_ROE	-2883.038	4457.291	-0.646814	0.5228
X2_DER	987.4971	450.7543	2.190766	0.0367
X3_EPS	-0.236637	1.132485	-0.208953	0.8359
X4_FS	-1272.884	589.7364	-2.158395	0.0393

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.967020	Mean dependent var	1542.795
Adjusted R-squared	0.951098	S.D. dependent var	1785.641
S.E. of regression	394.8715	Akaike info criterion	15.05992
Sum squared resid	4521783.	Schwarz criterion	15.66817
Log likelihood	-316.3183	Hannan-Quinn criter.	15.28549
F-statistic	60.73689	Durbin-Watson stat	2.603425
Prob(F-statistic)	0.000000		

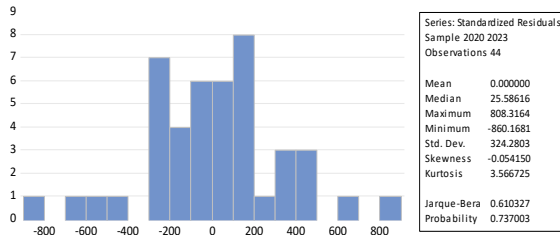
Merujuk pada table diatas diperoleh persamaan regresi untuk model *fixed effect*:

$$Y_{HS} = 37433.902 - 2883.037 X1_{it} + 987.497$$

$$X2_{it} - 0.236636 X3_{it} - 1272.884X4_{it}$$

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Gambar 2 grafik uji normalitas

Mengamati table diatas, diketahui bahwasanya data residual terdistribusi normal, dapat dilihat pada nilai probabilitas dan nilai *jarque bera* di atas 0.05.

Uji Multikolonieritas

Tabel 2 Uji Multikolonieritas

	Y_HS	X1_ROE	X2_DER	X3_EPS	X4_FS
Y_HS	1.000000	0.024179	0.291333	0.403183	0.195031
X1_ROE	0.024179	1.000000	0.330860	0.631326	-0.011371
X2_DER	0.291333	0.330860	1.000000	0.295729	-0.000147
X3_EPS	0.403183	0.631326	0.295729	1.000000	0.221944
X4_FS	0.195031	-0.011371	-0.000147	0.221944	1.000000

Sumber: *eviews 12*

Dalam penelitian ini tidak terdapat multikolonieritas. Hal ini dapat dilihat pada table tersebut bahwasanya semua nilai koefisien korelasi variable dibawah 0.90.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 3 Uji Glejser

Heteroskedasticity Test: Glejser				
Null hypothesis: Homoskedasticity				
F-statistic	1.107526	Prob. F(4,39)	0.3668	
Obs*R-squared	4.488235	Prob. Chi-Square(4)	0.3439	
Scaled explained SS	3.918635	Prob. Chi-Square(4)	0.4171	

Sumber: *output eviews 12*

Berlandaskan analisis tes glejser tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam observasi ini bebas dari heterokedastisitas, dibuktikan dnegan nilai *prob.chi.square* dan nilai *obs*R. Square* diatas 0.05

Uji Statistik F

Tabel 4 Uji F

R-squared	0.967020	Mean dependent var	1542.795
Adjusted R-squared	0.951098	S.D. dependent var	1785.641
S.E. of regression	394.8715	Akaike info criterion	15.05992
Sum squared resid	4521783.	Schwarz criterion	15.66817
Log likelihood	-316.3183	Hannan-Quinn criter.	15.28549
F-statistic	60.73689	Durbin-Watson stat	2.603425
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : *output eviews 12*

Berdasarkan hasil uji F, pada tingkat signifikansi 5% diperoleh nilai F hitung sebesar 60.73689 yang secara signifikan lebih besar dari nilai F table (2.45), maka dapat disimpulkan bahwa keempat variabel

independen secara kolektif memberikan kontribusi yang signifikan terhadap fluktuasi harga saham asuransi yang diteliti.

Uji t

Tabel 5 Uji T

Dependent Variable: Y_HS
 Method: Panel Least Squares
 Date: 07/29/24 Time: 20:44
 Sample: 2020 2023
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 11
 Total panel (balanced) observations: 44

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	37433.90	16617.47	2.252684	0.0320
X1_ROE	-2883.038	4457.291	-0.646814	0.5228
X2_DER	987.4971	450.7543	2.190766	0.0367
X3_EPS	-0.236637	1.132485	-0.208953	0.8359
X4_FS	-1272.884	589.7364	-2.158395	0.0393

Sumber : *output eviews 12*

Hasil uji t mengindikasikan bahwa :

1. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa nilai probabilitas ROE sebesar 0.5228 lebih besar dari tingkat signifikansi 0.05 mengindikasikan bahwa *profitabilitas* (ROE) tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan subsektor asuransi yang terdaftar di bursa efek indonesia selama periode penelitian.
2. hasil uji statistik menunjukkan bahwa nilai probabilitas rasio solvabilitas lebih rendah dari tingkat signifikansi 0.05 mengindikasikan adanya hubungan kausal yang signifikan antara rasio solvabilitas dan harga saham.
3. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa nilai probabilitas untuk *rasio pasar* (EPS) sebesar 0.8359 > tingkat signifikansi 0.05 mengindikasikan bahwa *rasio pasar* (EPS) tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan asuransi selama periode 2020-2023.
4. Hasil uji statistik t diperoleh nilai probabilitas ukuran perusahaan sebesar 0.03993 < tingkat signifikansi 5% sehingga disimpulkan bahwa ukuran perusahaan memengaruhi harga saham secara parsial selama periode pengamatan.

Koefisien Determinasi

Tabel 6 Koefisien Determinasi

R-squared	0.967020	Mean dependent var	1542.79
Adjusted R-squared	0.951098	S.D. dependent var	1785.64
S.E. of regression	394.8715	Akaike info criterion	15.0599
Sum squared resid	4521783.	Schwarz criterion	15.6681
Log likelihood	-316.3183	Hannan-Quinn criter.	15.2854
F-statistic	60.73689	Durbin-Watson stat	2.60342
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : *output views 12*

Berdasarkan tabel di atas, nilai *Adjusted R-Square* sebesar 0,951098 menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dapat menjelaskan sekitar 95% variabilitas harga saham perusahaan subsektor asuransi yang terdaftar di BEI periode 2020-2023. Artinya variabel *rasio profitabilitas (ROE)*, *solvabilitas (DER)*, *nilai pasar (EPS)* dan ukuran perusahaan merupakan faktor-faktor yang mampu menjelaskan pergerakan harga saham di sektor ini. Sisanya 5% variabilitas harga saham dipengaruhi faktor lain, yang tidak diteliti peneliti.

2. Pembahasan

Profitabilitas, Solvabilitas, Nilai Pasar dan Ukuran Perusahaan Berpengaruh Secara Simultan Terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Selama 2020 hingga 2023

Temuan penelitian ini mengkonfirmasi bahwa kinerja keuangan yang diukur oleh rasio Profitabilitas (ROE), Solvabilitas (DER), Nilai Pasar (EPS) dan Ukuran Perusahaan berperan secara kolektif dalam menentukan harga saham perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam rentang waktu 2020-2023. Nilai probabilitas yang kecil (0.0000) serta nilai F hitung yang jauh melampaui nilai F tabel ($60.73689 > 2.45$) mengindikasikan bahwa model regresi yang dikembangkan mampu menjelaskan secara signifikan variabilitas harga saham yang diamati.

Berdasarkan hasil yang diperoleh tersebut maka investor perlu memperhatikan faktor – faktor yang memengaruhi harga saham seperti *rasio profitabilitas (ROE)*, *solvabilitas (DER)*, *nilai pasar (EPS)* dan ukuran perusahaan yang dimiliki perusahaan untuk meminimalisir kerugian yang dapat terjadi pada saat melakukan investasi, karena variabel tersebut memengaruhi harga saham. Faktor fundamental juga penting serta dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan sebagai

pertimbangan dalam pengambilan keputusan pada saat akan investasi pada suatu perusahaan.

Pengaruh Rasio Profitabilitas (ROE), Solvabilitas (DER), Nilai Pasar (EPS) dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Subsektor Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam rentang waktu 2020 hingga 2023.

1. Pengaruh Profitabilitas (ROE) terhadap Harga saham

Analisis statistik melalui uji t menunjukkan bahwa variabel rasio profitabilitas (ROE) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan subsektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2023. Hal ini dapat dilihat dari nilai probabilitas yang diperoleh sebesar 0.5228 melebihi tingkat signifikansi 5%.

Hal tersebut mengindikasikan bahwa tinggi rendahnya nilai ROE tidak memengaruhi pergerakan harga saham di sektor ini. Hal ini dapat terjadi karena sebagian investor seringkali mengabaikan ROE perusahaan dan lebih fokus pada *capital gain* yang diperoleh, karena sebelum mengambil keputusan berinvestasi mereka lebih mengikuti tren pasar, serta terpengaruh oleh isu krisis ekonomi global yang semakin memperburuk persepsi mereka akan efisiensi emiten dalam menghasilkan laba dari modal sendiri.

Temuan ini konsisten dengan penelitian [9] serta [10] dengan hasil penelitian *return on equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

2. Pengaruh Solvabilitas (DER) Terhadap Harga Saham.

Berdasarkan hasil uji signifikan parameter individual. Nilai probabilitas untuk variabel rasio solvabilitas (DER) diperoleh sebesar 0.0367. Angka ini lebih rendah dari tingkat signifikansi 5% mengindikasikan adanya bukti empiris

yang kuat untuk menolak hipotesis nol. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa solvabilitas (DER) memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan subsektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2023.

Peningkatan atau penurunan solvabilitas (DER) perusahaan berdampak pada persepsi investor terhadap nilai intrinsik perusahaan tersebut. Teori sinyal menjelaskan bahwa investor memperhatikan kemampuan perusahaan dalam melunasi pinjaman yang investor dan kreditor berikan. Informasi mengenai *debt to equity ratio* dalam laporan keuangan dapat menjadi sinyal bagi investor untuk menilai kinerja perusahaan serta sebagai dasar dalam pengambilan keputusan berinvestasi.

Konsisten dengan penelitian [11], [12] dan [6] bahwa DER berdampak signifikan terhadap pergerakan harga saham.

3. Pengaruh Nilai Pasar (EPS) Terhadap Harga Saham

Nilai probabilitas rasio pasar (EPS) yang diperoleh dari hasil uji signifikansi individual yaitu 0.8359 diatas tingkat signifikansi 5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai pasar (EPS) tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan subsektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2023.

Tidak berpengaruhnya nilai pasar (EPS) terhadap harga saham mengindikasikan bahwa nilai EPS belum dapat digunakan untuk memprediksi pergerakan harga saham di sektor ini. Mengacu pada *signalling teory* meskipun *earning per share* yang tinggi seringkali dianggap sebagai indikator kinerja perusahaan yang baik, namun hal ini tidak selalu berbanding lurus dengan peningkatan harga saham. Dengan kata lain, meskipun suatu perusahaan mencatatkan EPS yang tinggi, jika

informasi ini tidak dianggap kredibel oleh pasar, maka harga saham mungkin tidak mengalami kenaikan yang signifikan. Penelitian ini mendukung hasil temuan [7], [13] serta [10].

4. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham

Hasil uji *t* menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap variasi harga saham perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode penelitian. Hal ini ditunjukkan oleh nilai probabilitas yang lebih kecil dari tingkat signifikansi $\alpha = 0.05$.

Temuan ini mengindikasikan bahwa efisiensi pemanfaatan aset, keberhasilan strategi investasi, dan pertumbuhan aset perusahaan secara langsung berkontribusi terhadap fluktuasi harga saham. Perusahaan dengan skala yang lebih besar cenderung memiliki akses yang lebih baik ke sumber daya, sehingga dapat melakukan diversifikasi investasi dan meningkatkan efisiensi kegiatan operasional perusahaan. Hal ini pada gilirannya akan dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk melakukan investasi.

Selaras dengan teori Riyanto (2010) dalam [14] bahwa skala perusahaan yang besar mengindikasikan adanya korelasi positif dengan strategi pendanaan yang diterapkan, sehingga perusahaan cenderung memiliki fleksibilitas yang lebih tinggi dalam mengelola sumber daya finansial yang pada akhirnya mengoptimalkan struktur modal untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Hasil temuan dalam penelitian ini juga didukung oleh [15] dan [14].

4. KESIMPULAN

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari profitabilitas (ROE), Solvabilitas (DER), Nilai Pasar (EPS) serta harga saham. Berlandaskan pada hasil penelitian dan pembahasan yang

telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Profitabilitas (ROE), Solvabilitas (DER), Nilai Pasar (EPS) dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama mempengaruhi harga saham perusahaan subsektor Asuransi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian 2020-2023.
2. Profitabilitas (ROE) tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham perusahaan subsektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian 2020-2023.
3. Solvabilitas (DER) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham perusahaan subsektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian 2020-2023.
4. Nilai Pasar (EPS) tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham perusahaan subsektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam rentang waktu 2020-2023.
5. Ukuran Perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap harga saham perusahaan subsektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian 2020-2023.

5. SARAN

1. Bagi Perusahaan
Manajemen perlu meningkatkan kinerja perusahaan dan melakukan inovasi agar harga saham meningkat yang dapat menarik minat penanam modal untuk berinvestasi sehingga perusahaan dapat memperoleh sumber pendanaan dari investor agar dapat menjalankan kegiatan operasionalnya.
2. Bagi Investor dan calon investor
Peneliti menyarankan agar dapat mempertimbangkan rasio solvabilitas dan ukuran perusahaan karena kedua factor ini berpengaruh signifikan terhadap naik turunnya harga saham. Selain itu, harga saham dapat berfluktuasi dalam jangka pendek yang disebabkan oleh berbagai factor, maka dari itu investor sebaiknya

fokus pada pertumbuhan jangka panjang dan tidak terpengaruh oleh pergerakan harga saham jangka pendek.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini menggunakan return on equity (ROE), debt to equity ratio (DER), nilai pasar (EPS) dan ukuran perusahaan peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan variable lain, seperti inflasi, nilai tukar rupiah, dan return on investment (ROI) agar diperoleh hasil penelitian berbeda dan mendalam. Selain itu, penelitian ini hanya menggunakan perusahaan subsektor asuransi periode 2020-2023 sebagai objek penelitian, peneliti berikutnya dapat menggunakan sektor lain serta menambah tahun pengamatan agar diperoleh hasil yang lebih luas dan akurat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji syukur dan terima kasih kepada Tuhan Yesus karena atas rahmatNYA sehingga penulis dapat menyelesaikan pembuatan jurnal ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung baik secara langsung maupun tidak langsung. Khususnya kepada para pembimbing yang telah memberikan arahan dan masukan yang sangat berharga, serta kepada rekan-rekan yang telah memberikan dukungan selama proses penelitian ini.

Penulis juga menghargai segala bentuk kontribusi dari keluarga yang senantiasa memberikan semangat, serta kepada institusi yang telah menyediakan fasilitas dan sumber daya untuk mendukung penelitian ini. Semoga hasil temuan ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan dapat memberikan kontribusi nyata bagi dunia akademik serta praktik profesional.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. Triani, A. Abbas, and S. N. Syahrir, "Tendensi Kinerja dan Proyeksi Pertumbuhan Bisnis Asuransi di Masa Depan," vol. 16, no. 2, pp. 1-16, 2021.
- [2] A. Abbas, N. Triani, and S. N. Syahrir, "Forecasting the Prospect of the Future Business Growth and Detecting Distorted Earnings in Public Insurance

- Industry: The Voice from Indonesia,” *Asia Pacific Fraud J.*, vol. 8, no. 1, pp. 123–136, 2023, doi: 10.21532/apfjournal.v8i1.289.
- [3] Sri Handini, *Manajemen Keuangan*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020.
- [4] K. A. Putri, “Saham Emiten Asuransi Bergerak Variatif Cenderung Menurun, Gara-gara Suku Bunga Tinggi?,” *Infobanknews.com*.
- [5] S. D. Andriani, R. Kusumastuti, and R. Hernando, “Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Makanan Olahan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2020),” *Own. Ris. J. Akunt.*, vol. 7, no. 1, pp. 333–345, 2023, doi: 10.33395/owner.v7i1.1268.
- [6] R. Yuliasari1 and Raden Nasution Husin2, “PENGARUH RETURN ON ASSET DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2021,” *JPEKBM (Jurnal Pendidik. Ekon. Kewirausahaan, Bisnis, dan Manajemen)*, vol. 2, no. 2, pp. 138–144, 2023, doi: 10.35957/mdp-sc.v2i2.3954.
- [7] C. Rahmatiah, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, ROA, DER dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2019,” *J. Ilm. Ekon. Bisnis*, vol. 6, no. 3, pp. 1–12, 2020.
- [8] M. Azis, S. Mintarti, and M. Nadir, *Manajemen Investasi (Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor, dan Return Saham)*. Yogyakarta: Deepublish, 2015.
- [9] M. Situmorang and R. Hasibuan, “Pengaruh Return on Equity, Earning per Share dan Net profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub-Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021,” *J. Teknol. Kesehat. Dan Ilmu Sos.*, vol. 4, no. 2, pp. 454–465, 2022.
- [10] T. Dwi Fransisca and D. Suselo, “Pengaruh ROA, ROE, NPM, dan EPS terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Asuransi yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2020,” *Al-Kharaj J. Ekon. Keuang. Bisnis Syariah*, vol. 5, no. 3, pp. 1138–1152, 2022, doi: 10.47467/alkharaj.v5i3.1529.
- [11] W. W. Utami and Triyonowati, “Pengaruh ROE, DER, EPS, PER terhadap Harga Saham Perusahaan Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia,” *J. Ilmu dan Ris. Manaj.*, vol. 10, no. 4, pp. 1–22, 2021.
- [12] Y. Maulana, “Pengaruh ROA, EPS, CR dan DER terhadap Harga Saham Sektor Jasa Asuransi Terdaftar Bursa Efek Indonesia,” vol. 14, pp. 41–51, 2023.
- [13] M. Arifin and Y. Supriadi, “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham,” *J. Ilm. Manaj. Kesatuan*, vol. 1, no. April 2013, 2018, doi: 10.37641/jimkes.v1i1.254.
- [14] K. P. Novianto and Budiyanto, “Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Property and Estate yang Tedaftar di BEI,” *J. Ilmu dan Ris. Manaj.*, vol. 9, no. 6, 2020.
- [15] P. Retno and H. Suprihhadi, “PENGARUH PROFITABILITAS, NILAI PASAR, UKURAN PERUSAHAAN, DAN LEVERAGE TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PROPERTY AND REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE,” *J. Ilmu dan Ris. Manaj.*, vol. 10, no. 2, 2021.